

**ANALISIS PENGARUH *BI 7-DAY REPO RATE*, INFLASI,
NILAI TUKAR RUPIAH DAN JUMLAH UANG BEREDAR
TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH REKSADANA
SYARIAH PASAR UANG**

SKRIPSI

OLEH

ANISA SAVITRI

NIM. 181310156



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

2023

**ANALISIS PENGARUH BI 7-DAY REPO RATE, INFLASI, NILAI TUKAR
RUPIAH DAN JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP NILAI AKTIVA
BERSIH REKSADANA SYARIAH PASAR UANG**

Tanggung Jawab Yuridis Kepada:

ANISA SAVITRI
NIM. 181310156

Program Studi Manajemen

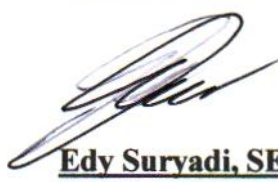
**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian
Skripsi/Komprehensif
Pada Tanggal: 20 Juni 2023**

Majelis Penguji:

Pembimbing Utama


Dedi Haryanto, SE, MM
NIDN. 1113117702

Penguji Utama


Edy Suryadi, SE, MM
NIDN. 110026301

Pembimbing Pembantu


Heni Safitri, SE, MM
NIDN. 1103028901

Penguji Pembantu


Fuad Ramdhan Ryanto, SE, Ak, M. Ak
NIDN. 1118039101

Pontianak, 20 Juni 2023

Disahkan Oleh:

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
DEKAN**


Dedi Haryanto, SE, MM
NIDN. 1113117702

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia, Inflasi, Jumlah Uang Beredar dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Pasar Uang”.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat dilalui berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, S.T.,M.Eng, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Dedi Hariyanto, SE., MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi serta Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan dan bimbingan, sehingga dapat terselesainya penulisan skripsi ini.
3. Ibu Heni Safitri, SE., MM, selaku Wakil Dekan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak serta Dosen Pembimbing Kedua yang telah bersedia memberikan petunjuk dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

4. Ibu Neni Triana, SE., MM, selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
6. Rekan mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2018 khususnya kelas 09 yang telah memberikan dukungan dan semangat selama masa perkuliahan.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Penulis sangat menyadari di dalam peneliti ini masih terdapat kekurangan-kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan dan kemampuan peneliti. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritik membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak.

Pontianak, 26 Juni 2022

Anisa Savitri

181310156

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh BI 7-day repo rate, inflasi, nilai tukar rupiah, dan jumlah uang beredar terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana syariah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data bulanan dari Januari 2017 sampai Desember 2021. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampling Jenuh.

Berdasarkan uji asumsi klasik data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas, tidak terdapat masalah autokorelasi, tidak terdapat heterokedasitas, dan juga model yang digunakan adalah linear. Untuk analisis regresi linear berganda diperoleh $Y = - 296,504 + 17,401X_1 + 1,616X_2 + 0,006X_3 + 0,000000053X_4 + 0,001X_5$. Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda diperoleh sebesar 0,980. Hal ini berarti bahwa antara variabel independen terhadap variabel dependen memiliki hubungan yang sangat kuat. Hasil Uji Koefisien Determinasi diperoleh sebesar 0,960 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 96%, sedangkan sisanya yaitu 4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa secara bersama - sama variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,009. Hasil uji parsial persamaan 1 menunjukkan bahwa *BI 7-Day Repo Rate* berpengaruh secara parsial terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah dengan nilai $0,002 < 0,05$ sedangkan persamaan 2 menunjukkan bahwa variabel inflasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih dengan nilai $0,130 < 0,05$. Hasil uji parsial persamaan 3 menunjukkan bahwa variabel nilai tukar rupiah tidak berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah dengan nilai $0,85 < 0,05$ sedangkan hasil persamaan 4 menunjukkan bahwa variabel jumlah uang beredar secara parsial berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$.

Kata Kunci : *BI 7-Day Repo Rate*, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar, Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	12
C. Pembatasan Masalah	12
D. Tujuan Penelitian	13
E. Manfaat Penelitian	13
F. Kerangka Pemikiran.....	14
G. Metode Penelitian.....	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pasar Modal.....	28
B. Pasar Modal Syariah.....	29
C. Investasi.....	31
D. Reksadana	33
E. Reksadana Syariah	38
F. Manajemen Keuangan.....	39
G. BI 7-Day Repo Rate	41
H. Inflasi	42
I. Nilai Tukar Rupaih.....	44
J. Jumlah Uang Beredar	47
K. Nilai Aktiva Bersih	48
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia.....	49
B. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	52
C. Profil Perusahaan Sampel.....	57

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Uji Asumsi Klasik	74
1. Uji Normalitas	74
2. Uji Multikolinieritas	74
3. Uji Autokorelasi	74
4. Uji Linearitas	74
5. Uji Heterokedasitas	74
B. Analisis Regresi Linear Berganda	75
C. Analisis Koefisien Korelasi Berganda (R)	77
D. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	79
E. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)	80
F. Uji Pengaruh Parsial (Uji T)	82
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Reksadana Syariah Pasar Uang	4
Tabel 1.2 Rata-Rata Return Reksadana Syariah Pasar Uang	6
Tabel 1.3 Rata-Rata Nilai Aktiva Bersih	7
Tabel 1.4 Rata-Rata BI 7-Day Repo Rate	8
Tabel 1.5 Rata-Rata Inflasi.....	9
Tabel 1.6 Rata - Rata Nilai Tukar Rupiah.....	10
Tabel 1.7 Rata - Rata Jumlah Uang Beredar.....	11
Tabel 4.1 BI 7-Day Repo Rate	68
Tabel 4.2 Inflasi.....	70
Tabel 4.3 Nilai Tukar Rupiah.....	71
Tabel 4.4 Jumlah Uang Beredar.....	73
Tabel 4.5 Nilai Aktiva Bersih	74
Tabel 4.6 Perhitungan Rata - Rata Nilai Aktiva Bersih	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	77
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas	78
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi.....	79
Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas	80
Tabel 4.11 Hasil Uji Heterokedasitas	81
Tabel 4.12 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	82
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda (R)	84
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	85
Tabel 4.15 Hasil Uji Pengaruh Simultan (uji F).....	86
Tabel 4.16 Hasil Uji Pengaruh Parsial (uji t).....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	16
Gambar 3.1 Struktur Organisasi.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Reksadana Syariah	31
Lampiran 2. Data Nilai Aktiva Bersih	32
Lampiran 3. Data BI 7-Day Repo Rate	33
Lampiran 4. Data Inflasi	34
Lampiran 5. Data Nilai Tukar Rupiah.....	35
Lampiran 6. Data Jumlah Uang Beredar.....	36
Lampiran 7. Daftar Produk Reksadana Syariah Pasar Uang	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi adalah aktivitas menempatkan modal baik berupa uang atau aset berharga lainnya ke dalam suatu benda, lembaga, atau suatu pihak dengan harapan pemodal atau investor kelak akan mendapatkan keuntungan setelah kurun waktu tertentu. Karena harapan mendapatkan keuntungan di kemudian hari inilah investasi disebut juga sebagai penanaman modal.

Jenis - jenis investasi berdasarkan bentuk investasi adalah aktiva riil dan aktiva finansial. Aktiva riil adalah bentuk investasi yang dapat dilakukan dengan aset nampak atau tidak nampak, seperti tanah, logam mulia, dan properti. Sementara itu, aktiva finansial adalah bentuk investasi yang dapat dilakukan dengan sekuritas, semisal deposito dan saham. Jenis investasi berdasarkan jangka waktu yaitu investasi jangka waktu pendek dan investasi jangka waktu panjang. Investasi jangka waktu pendek merupakan investasi yang digunakan untuk mendapatkan keuntungan kurang dari tiga tahun dan dapat langsung di konversikan dengan uang atau jual. Contoh dari investasi jangka pendek adalah obligasi jangka pendek, pasar saham, sertifikat deposito. Sementara itu, investasi jangka waktu panjang adalah investasi yang digunakan secara terus menerus dan baru bisa dicairkan apabila jangka waktu tersebut telah jatuh tempo (minimal satu tahun). Investasi yang banyak diminati oleh masyarakat saat ini adalah di pasar modal.

Pasar modal merupakan salah satu wahana investasi bagi masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut, penerbitan produk-produk investasi di pasar modal sangat penting artinya sebagai alternatif bagi investor dalam menginvestasikan dananya. Biasanya investasi ini berupa pembelian saham dan surat berharga lainnya, seperti obligasi atau surat utang untuk memperoleh keuntungan. Saham merupakan instrumen investasi yang paling populer di pasar modal. Investasi saham adalah kegiatan penanaman modal berupa pembelian saham (surat berharga) perusahaan.

Selain saham, produk investasi di pasar modal yakni, reksadana dan obligasi. Reksadana adalah suatu wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi (MI) yang sudah mendapat izin dari OJK.

Jenis-jenis reksadana berdasarkan sifatnya adalah reksadana konvensional dan reksadana syariah. Reksadana konvensional adalah penghimpunan uang investor kepada manajer investasi untuk diinvestasikan ke semua jenis efek keuangan. Reksadana syariah adalah reksadana yang hanya bisa diinvestasikan di efek keuangan tertentu yang sesuai dengan hukum syariah. Dalam penyusunan portofolio investasinya, reksadana syariah hanya dapat menempatkan dananya ke dalam instrumen-instrumen investasi yang terbebas dari riba dan praktek-praktek tidak halal menurut syariah. Pada instrumen pasar modal, reksadana syariah hanya menempatkan dananya pada emiten atau perusahaan atau pihak-pihak penerbit instrumen investasi yang tidak

melakukan usaha-usaha yang bertentangan dengan prinsip kehalalan syariah seperti riba, perjudian, pornografi, minuman haram (alkohol), dan babi. Saat ini, reksadana syariah merupakan investasi yang menarik bagi masyarakat yang ingin berinvestasi sesuai dengan syariah. Reksadana syariah merupakan alternatif investasi yang hanya menempatkan dana pada debitor.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:169) :

Reksadana Pasar Uang (*Money Market Funds*) adalah reksadana yang hanya melakukan investasi pada efek bersifat utang dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun. Reksadana Pendapatan Tetap (*Fixed Income Funds*) adalah reksadana yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari asetnya dalam bentuk efek bersifat utang. Reksadana Saham (*Equity Funds*) adalah reksadana yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari asetnya dalam bentuk efek bersifat ekuitas. Reksadana Campuran (*Discretionary*) adalah reksadana yang melakukan investasi dalam efek bersifat ekuitas dan bersifat utang.

Dari sekian banyak jenis reksadana, reksadana pasar uang lebih unggul dibanding dengan jenis reksadana lainnya. Reksadana pasar uang adalah jenis produk keuangan, dimana uang dikumpulkan dari banyak investor untuk diinvestasikan dalam instrumen pasar uang seperti *Bi 7-Day Repo Rate* . Alasan peneliti memilih reksadana syariah jenis pasar uang sebagai objek karena reksadana syariah jenis pasar uang termasuk jenis reksadana yang keuntungannya lebih tinggi daripada deposito bank, tidak membutuhkan modal besar untuk berinvestasi, dan jangka waktu investasi sangat fleksibel. Didalam penelitian ini terdapat 51 reksadana syariah jenis pasar uang.

Berikut ini merupakan daftar produk reksadana syariah pasar uang pada Tahun 2017-2021

Tabel 1.1
Otoritas Jasa Keuangan
Daftar Perusahaan Reksadana Syariah Pasar Uang
Tahun 2017 - 2021

No	Manajer Investasi	Produk Reksadana
1	PT Mandiri Manajemen Investasi	4
2	PT Principal Asset Manajemen	2
3	PT Syailendra Capital	4
4	PT Victoria Manajemen Investasi	1
5	PT Avrist Asset Manajemen	5
6	PT Majoris Asset Manajemen	1
7	PT Capital Asset Manajemen	1
8	PT Paytren Aset Manajemen	1
9	PT Panin Asset Manajement	1
10	PT Pinnacle Persada Investama	1
11	PT Samuel Aset Manajemen	2
12	PT Danareksa Investment Manajemen	2
13	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	2
14	PT PNM Investment Manajemen	4
15	PT Sucorinvest Asset Manajemen	2
16	PT Ciptadana Asset Manajemen	1
17	PT Asia Raya Kapital	1
18	PT Eastspring Investments Indonesia	1
19	PT Bahana TCW Investment Manajemen	1
20	PT BNI Asset Manajemen	1
21	PT BNP Paribas Asset Manajemen	1
22	PT Minna Padi Aset Manajemen	1
23	PT RHB Asset Manajemen Indonesia	1
24	PT Schroder Investment Manajemen	1
25	PT Pool Advista Aset Manajemen	1
26	PT Lautandhana Investment Manajemen	1
27	PT Anargya Aset Manajemen	2
28	PT Shinhan Asset Manajemen	2
29	PT Surya Timur Alam Raya	1
30	PT Phillip Asset Manajemen	1
31	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	1
	Jumlah	51

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat bahwa reksadana syariah pasar uang tahun 2017-2021 berjumlah 51 produk dalam naungan 31 perusahaan. Produk reksadana yang paling banyak pada perusahaan PT Avriss Manajemen berjumlah 5 produk reksadana syariah dan reksadana yang paling sedikit berjumlah 46 produk dengan perusahaan yang berbeda-beda.

Dari sisi dana kelolaan, reksadana pasar uang bahkan alami pertumbuhan terbesar dibandingkan reksadana jenis lainnya untuk periode sepanjang tahun berjalan (*year to date*).

Secara YtD, kelolaan reksadana pasar uang pada September 2021 naik 10,05 persen menjadi Rp104 triliun. Sebelumnya pada Agustus dan Juli 2021, masing-masing tercatat Rp106 triliun dan Rp104,7 triliun. Reksadana pasar uang tercatat untuk pertama kalinya menembus Rp100 triliun, pada Mei 2021, tepatnya Rp100,3 triliun. Di sisi lain secara bulanan/MoM, kelolaan reksadana pasar uang tumbuh 10 persen dan secara Tahunan (YoY) melonjak 37 persen. Pertumbuhan positif dana kelolaan reksadana pasar uang, dibarengi juga dari sisi jumlah unit penyertaan reksadana pasar uang juga terus mengalami pertumbuhan. Hal ini menunjukkan minat masyarakat untuk berinvestasi di reksadana yang mayoritas portofolio asetnya di deposito dan obligasi jangka pendek di bawah 1 Tahun, ini terus meningkat. (<https://www.bareksa.com>)

Reksadana Pasar Uang adalah reksadana yang mengalokasikan seluruh asetnya pada instrumen pasar uang. Instrumen pasar uang adalah efek utang yang jangka waktunya kurang dari satu tahun, misalnya *Bi 7-Day Repo Rate*, deposito, atau obligasi yang memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun.

Berikut ini merupakan data rata-rata *return* reksadana syariah pasar uang di Indonesia dari Tahun 2017-2021

Tabel 1.2
Otoritas Jasa Keuangan
Rata-Rata *Return* Reksadana Syariah Pasar Uang
Tahun 2017-2021

Tahun	Rata – rata <i>return</i> Reksadana Syariah Pasar Uang	Persentase
2017	156.416.700.000.000	-
2018	202.583.300.000.000	29,51%
2019	252.583.300.000.000	24,68%
2020	412.769.200.000.000	63,41%
2021	291.083.300.000.000	(29,48%)

Sumber : www.ojk.go.id, 2022

Berdasarkan Tabel 1.2, terlihat bahwa rata-rata *return* reksadana syariah pasar uang pada Tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi, persentase perubahan nilai rata-rata tertinggi *return* reksadana syariah pasar uang pada Tahun 2020 sebesar 63,41% serta persentase perubahan nilai rata-rata terendah *return* reksadana syariah jenis pasar uang pada Tahun 2021 sebesar 29,48%.

Keberhasilan reksadana tidak terlepas dari berbagai macam faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan. Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan pasar modal suatu negara yaitu Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Jumlah Uang Beredar. Kondisi ini merupakan satu faktor yang menjadi perhatian manajer investasi dalam pertimbangannya, khususnya berkaitan dengan Nilai Aktiva Bersih (NAB) pada reksadana yaitu berpengaruh pada pengembalian atas investasi.

NAB adalah harga pasar saham pada skema reksadana dikurangi biaya administrasi (rasio pengeluaran). Karena harga saham mengalami perubahan setiap saat, NAB reksadana juga ikut berubah. Kemudian,

investor dapat mengukur keuntungan atau kerugian investasi dengan membandingkan NAB reksadana saat ini dengan NAB awal ketika membeli unit reksadana. Secara umum, nilai aktiva bersih atau NAB atau yang dalam bahasa Inggris disebut dengan *Net Asset Value* atau NAV adalah suatu total nilai investasi di dalam suatu produk reksadana umum. Sebagian orang menyebutnya dengan jumlah dana kelolaan atau *Asset Under Management* (AUM). Jadi, NAB pada suatu reksadana adalah jumlah dana yang dikelola oleh pihak manajer investasi pada suatu produk reksadana. NAB akan dihitung setiap hari sesuai dengan perdagangan busa lalu disebarluaskan di berbagai media.

Berikut ini merupakan data rata - rata nilai aktiva bersih pada Tahun 2017 - 2021

Tabel 1.3
Otoritas Jasa Keuangan
Rata-Rata Nilai Aktiva Bersih
Tahun 2017-2021

Tahun	Rata – Rata NAB	Persentase
2017	19.920.000.000.000	-
2018	32.043.280.000.000	60,85%
2019	44.395.430.000.000	38,54%
2020	64.103.290.000.000	44,39%
2021	53.153.100.000.000	(17,08)%

Sumber : www.ojk.go.id , 2022

Berdasarkan Tabel 1.3, terlihat bahwa persentase perubahan rata-rata tertinggi NAB pada Tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi, rata-rata tertinggi NAB pada Tahun 2018 sebesar 60,85% serta persentase perubahan rata-rata NAB terendah pada Tahun 2021 sebesar 17,08%.

Menurut Kasmir (2016:56): “Suku bunga bagi penjual (untuk simpanan misalnya) merupakan harga yang ditawarkan dan harga yang diterima (yang

harus dibayar) pembeli bagi penerima pinjaman. Adapun bagi pembeli (penerima pinjaman) bunga merupakan harga yang harus dibayar untuk memperoleh modal tersebut”.

Berikut ini merupakan data rata-rata *Bi 7-Day Repo Rate* pada Tahun 2017-2021

Tabel 1.4
Bank Indonesia
Rata-Rata *Bi 7-Day Repo Rate*
Tahun 2017-2021

Tahun	Rata - rata <i>Bi 7-Day Repo Rate</i> (%)	Persentase
2017	4,16	-
2018	5,47	(31,49%)
2019	5,14	6,03%
2020	4,25	17,31%
2021	3,52	17,17%

Sumber : www.bi.go.id, 2022

Berdasarkan Tabel 1.4, terlihat bahwa persentase perubahan nilai rata-rata tertinggi *Bi 7-Day Repo Rate* pada Tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi, rata-rata tertinggi nilai *Bi 7-Day Repo Rate* pada Tahun 2018 sebesar 31,49% serta persentase perubahan rata-rata terendah nilai *Bi 7-Day Repo Rate* terendah pada Tahun 2019 sebesar 6,03%.

Inflasi merupakan suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus, kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas pada barang lainnya. Inflasi atau kenaikan harga-harga yang tinggi dan terus menerus menimbulkan beberapa dampak buruk kepada individu dan masyarakat secara keseluruhan seperti menurunnya tingkat kesejahteraan masyarakat dan memperburuk distribusi pendapatan.

Berikut ini merupakan data rata - rata inflasi Tahun 2017 - 2021

Tabel 1.5
Bank Indonesia
Rata-Rata Inflasi
Tahun 2017-2021

Tahun	Rata – Rata Inflasi (Persen)	Persentase
2017	3,80	-
2018	3,19	16,05%
2019	3,02	5,32%
2020	2,03	32,78%
2021	1,56	(23,15%)

Sumber : www.bi.go.id, 2022

Berdasarkan Tabel 1.5, terlihat bahwa persentase perubahan nilai rata-rata tertinggi pada Tahun 2020 sebesar 32,78% serta persentase perubahan nilai rata-rata terendah pada Tahun 2019 sebesar 5,32%.

Secara umum nilai tukar rupiah adalah harga rupiah terhadap mata uang negara lain. Jadi, nilai tukar rupiah merupakan nilai dari satu mata rupiah yang ditranslasikan ke dalam mata uang negara lain. Misalnya nilai tukar rupiah terhadap Dolar AS, nilai tukar rupiah terhadap Yen, dan lain sebagainya. Kurs inilah sebagai salah satu indikator yang mempengaruhi aktivitas di pasar saham maupun pasar uang karena investor cenderung akan berhati-hati untuk melakukan investasi

Berikut ini merupakan data rata-rata nilai tukar rupiah dari Tahun 2017-2021

Tabel 1.6
Bank Indonesia
Rata-Rata Kurs Tengah Rupiah Terhadap Dolar AS (USD)
Tahun 2017 - 2021

Tahun	Rata – Rata Kurs Tengah (Dalam Rupiah)	Persentase
2017	13.398,17	-
2018	14.267,33	6,48%
2019	14.130,58	(0,95%)
2020	14.625,25	4,27%
2021	14.344,92	(1,91%)

Sumber : www.bi.go.id, 2022

Berdasarkan Tabel 1.6, terlihat bahwa persentase perubahan rata-rata nilai tukar rupiah tertinggi pada Tahun 2018 sebesar 6,48% serta rata-rata nilai tukar rupiah terendah pada Tahun 2019 sebesar -0,95%. Penggunaan Dolar AS (Amerika Serikat) menyebabkan pertukaran nilai tukar rupiah terhadap Dolar berfluktuasi dari waktu ke waktu. Perubahan naik turunnya nilai tukar Rupiah disebabkan oleh penawaran dan permintaan atas mata uang tersebut. Jika permintaan atas mata uang meningkat, sementara penawarannya menurun, maka nilai tukar mata uang itu akan naik. Sebaliknya, jika penawaran sebuah mata uang meningkat sementara permintaannya menurun, maka nilai tukar mata uang itu akan melemah. Untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, Bank Indonesia menggunakan instrumen pasar uang baik itu konvensional maupun dengan prinsip syariah untuk mengurangi jumlah uang beredar yang berdampak terhadap laju inflasi.

Jumlah uang beredar adalah nilai keseluruhan uang yang berada di tangan masyarakat yang terdiri atas uang kartal dan uang giral. Uang kartal adalah uang yang dipergunakan sebagai alat pembayaran yang sah dalam masyarakat.

Uang giral adalah uang yang beredar dan berlaku sebagai alat pembayaran yang sah dalam masyarakat. Uang giral adalah uang yang beredar dan berlaku sebagai alat pembayaran yang sah dikalangan tertentu. M1 meliputi uang kartal yang dipegang masyarakat dan uang giral (giro berdenominasi Rupiah), sedangkan M2 meliputi M1, uang kuasi (mencakup tabungan, simpanan berjangka dalam rupiah dan valas, serta giro dalam valuta asing), dan surat berharga yang diterbitkan oleh system moneter yang dimiliki sektor swasta domestik dengan sisa jangka waktu sampai dengan satu tahun.

Berikut ini adalah rata - rata jumlah uang beredar dari Tahun 2017 – 2021

Tabel 1.7
Badan Pusat Statistik
Rata -Rata Jumlah Uang Beredar
Tahun 2017 – 2021

Tahun	Rata Rata Jumlah Uang Beredar (Miliar Rp)	Persentase
2017	516.321.308.000	-
2018	551.833.663.000	6,87%
2019	590.220.583.000	6,95%
2020	652.038.273.000	10,47%
2021	718.212.834.000	10,14%

Sumber : www.bps.go.id, 2022

Berdasarkan Tabel 1.7, terlihat bahwa persentase perubahan nilai rata-rata jumlah uang beredar tertinggi pada Tahun 2020 sebesar 10,47% serta persentase perubahan nilai rata-rata jumlah uang beredar terendah pada Tahun 2018 sebesar 6,87%. Jumlah uang beredar tergantung pada pendapatan riil masyarakat yang meningkat diiringi dengan kestabilan perekonomian, naik turunnya jumlah uang beredar diperkirakan karena basis moneter tersebut. Kenaikan basis moneter menyebabkan kenaikan yang proporsional pada jumlah uang yang beredar.

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa tren investasi di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya, khususnya investasi pada reksadana. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya NAB reksadana syariah tersebut. Namun, dengan adanya perubahan kondisi ekonomi makro seperti inflasi, nilai tukar (kurs) rupiah dan jumlah uang beredar yang terjadi, diduga dapat mempengaruhi reksadana dan tingkat pengembalian investasi. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh *Bi 7-Day Repo Rate* , Inflasi, Nilai Tukar (Kurs) Rupiah dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah Pasar Uang**”

B. Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang jadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana pengaruh *Bi 7-Day Repo Rate*, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Jumlah Uang Beredar terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Pasar Uang ?

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan lebih terarah maka penulis membatasi penelitian ini pada investasi dengan indikator:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Bi 7-Day Repo Rate*, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar Dan Nilai Aktiva Bersih.
2. Periode penelitian yang digunakan yaitu Tahun 2017 – 2021

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Bi 7-Day Repo Rate*, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Jumlah Uang Beredar secara parsial terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Pasar Uang.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui dan memperdalam pengetahuan mengenai seberapa jauh Pengaruh *Bi 7-Day Repo Rate*, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Jumlah Uang Beredar terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah di Indonesia. Selain itu juga peneliti dapat mengaplikasikan teori - teori yang diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi Investor

Bagi investor dapat dijadikan sebagai salah satu cara atau masukan dalam pengambilan investasi.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para mahasiswa dan peneliti lainnya yang tertarik akan masalah ini pada masa yang akan datang serta menambah referensi penelitian di Universitas Muhammadiyah Pontianak.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Soemitra (2017:269) : “Reksadana Syariah adalah wadah untuk menghimpun dana masyarakat yang dikelola oleh badan hukum yang bernama manajer investasi untuk kemudian diinvestasi ke dalam surat berharga, seperti saham, obligasi, dan instrumen pasar uang yang sesuai dengan ketentuan dan prinsip syariah islam.”

Menurut Gani (2013:1) : “NAB adalah indikator dalam menentukan harga beli maupun harga jual dari setiap unit penyertaan reksadana. Perubahan dalam NAB dapat dijadikan sebagai indikator kinerja suatu reksadana apakah nilainya positif atau negatif.”

Bi 7-Day Repo Rate digunakan sebagai suku bunga kebijakan baru karena dapat secara cepat mempengaruhi pasar uang, perbankan dan sektor riil. Instrumen *Bi 7-Day Repo Rate* sebagai acuan yang baru memiliki hubungan yang lebih kuat ke suku bunga pasar uang, sifatnya transaksional atau diperdagangkan di pasar, dan mendorong pendalaman pasar keuangan, khususnya penggunaan instrumen repo.

Menurut Sitorus (2015:29) : “Inflasi adalah kenaikan harga - harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus”.

Menurut Hasoloan (2014:11) : “Nilai Tukar adalah kemampuan uang untuk dapat ditukarkan dengan suatu barang (daya beli uang)”

Menurut Sukirno (2016:281) : “Pengertian jumlah uang beredar dapat dibedakan dalam artian sempit dan luas. Dalam artian sempit (M1) uang beredar terdiri dari mata uang dalam peredaran ditambah uang giral.

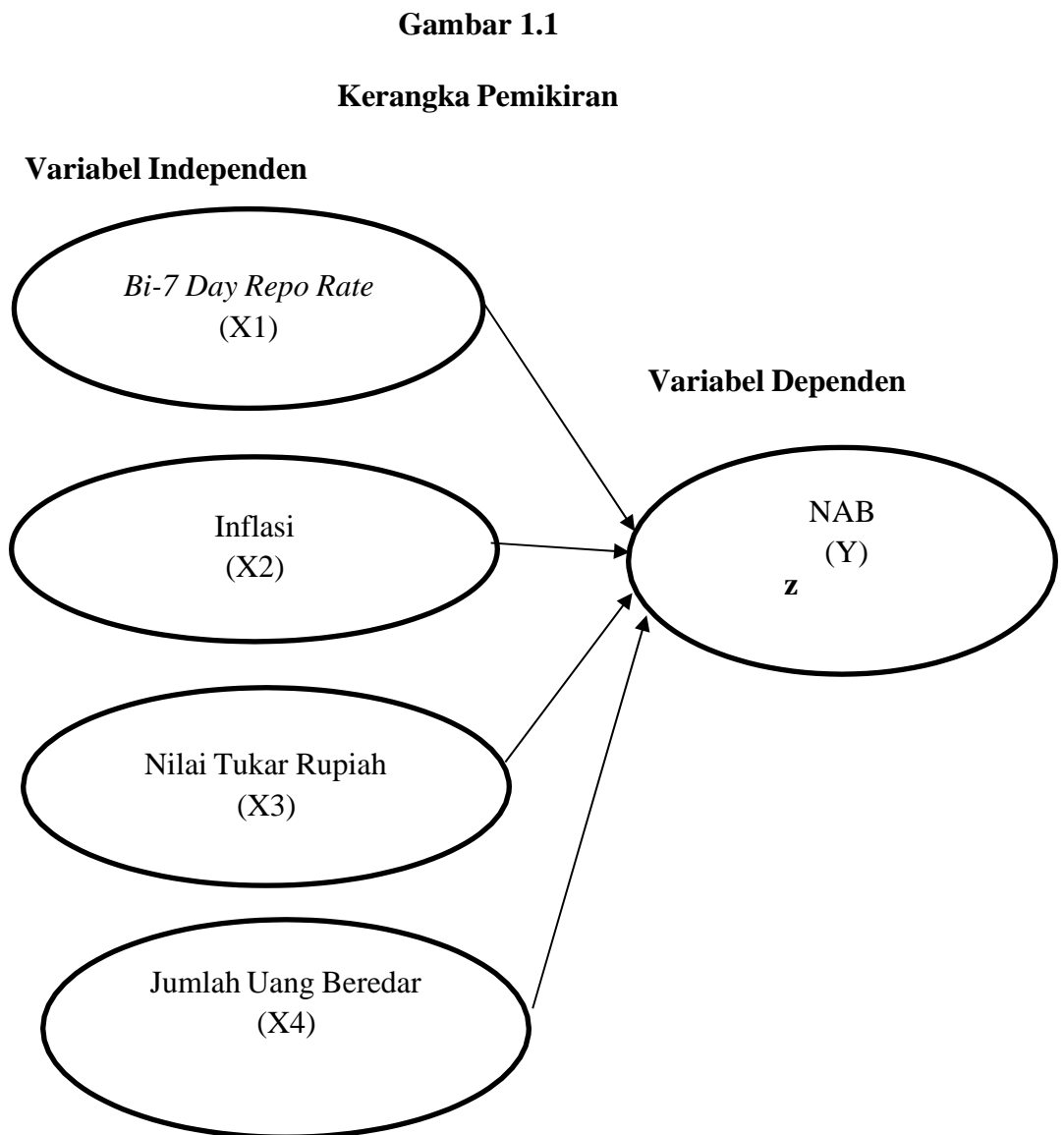
Sedangkan dalam artian luas (M2) uang beredar adalah M1 ditambah dengan uang kuasi (deposito berjangka, tabungan, dan rekening tabungan valuta asing milik swasta domestik)”).

Berdasarkan Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aviva (2014) yang berjudul “Pengaruh Jumlah Uang Beredar (JUB), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan Jakarta Islamic Indexs (JII) terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah”, hasil penelitian ini menyatakan bahwa jumlah uang beredar berpengaruh secara negatif terhadap reksadana saham. Jika investasi menurun maka instrument saham dijual sehingga menyebabkan harga saham dan reksadana turun maka jumlah uang beredar dimasyarakat akan berkurang.

Penelitian yang dilakukan oleh Maulana (2013) yang berjudul “Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia, Jumlah Uang Beredar, Inflasi Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham Di Indonesia” , hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama - sama suku bunga SBI, inflasi, dan jumlah uang.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Amalia (2017) yang berjudul “Analisis Pengaruh *BI 7-Day Repo Rate*, Kurs Rupiah terhadap Dollar AS, Dan Inflasi Terhadap Kinerja Reksadana Pendapatan Tetap Tahun 2017 - 2020” , hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama *BI 7-Day Repo Rate*, Kurs, Inflasi berpengaruh terhadap kinerja reksadana pendapatan tetap.

Adapun gambar kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut ini :



G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2018:37) : “Rumusan masalah asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”. Dalam penelitian ini penulis ingin membuktikan hubungan antara *Bi 7-Day Repo Rate*, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Jumlah Uang Beredar terhadap NAB Reksadana Syariah selama periode Januari 2017 sampai dengan Desember 2021.

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:224) : “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan data yang diperoleh dengan teknik dokumen.

Menurut Sugiyono (2018:240) : “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya - karya monumental dari seseorang”. Dari pengertian tersebut peneliti mengambil data dari BI dan OJK.

3. Populasi dan sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:215) : “Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Reksadana syariah jenis pasar uang yang terdaftar di OJK yang berjumlah 51 reksadana syariah jenis pasar uang.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:80) : “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel dengan teknik Sampling Jenuh. Menurut Sugiyono (2019:133) : “Sampling Jenuh adalah sampel yang bila ditambah jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reksadana syariah pasar uang pada Tahun 2017 sampai 2021 yang berjumlah 51 reksadana syariah”.

4. Alat Analisis Data

a. *Bi 7-Day Repo Rate*

Data *Bi 7-Day Repo Rate* yang diambil adalah total data *Bi 7-Day Repo Rate* dari bulan Januari hingga Desember. Dalam penelitian ini data *Bi 7-Day Repo Rate* diambil dari www.bi.go.id pada Tahun 2017-2021.

b. Inflasi

Data Inflasi yang diambil adalah data kenaikan harga barang pada bulan Januari hingga Desember. Dalam penelitian ini data inflasi diambil dari www.bi.go.id Pada Tahun 2017 – 2021.

c. Nilai Tukar Rupiah

Data Nilai Tukar Rupiah yang diambil adalah data nilai kurs tengah ditambah kurs beli. Dalam penelitian ini data nilai tukar rupiah diambil dari www.bi.go.id pada Tahun 2017- 2021.

d. Jumlah Uang Beredar

Data Jumlah Uang Beredar yang diambil adalah data (M1+M2) dalam artian sempit (M1) uang beredar terdiri dari mata uang dalam peredaran ditambah uang giral. (M2) adalah M1 ditambah dengan uang kuasi (deposito berjangka, tabungan, dan rekening tabungan valuta asing milik swasta domestik). Dalam Penelitian ini data jumlah uang beredar diambil www.bps.go.id pada Tahun 2017 - 2021.

e. Nilai Aktiva Bersih

Data NAB yang diambil adalah data jumlah nab pada bulan Januari hingga Desember. Dalam penelitian ini data nilai aktiva bersih diambil dari www.ojk.go.id pada Tahun 2017- 2021.
ambil dari www.bi.go.id pada Tahun 2017- 2021.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) : “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam Pengujian ini akan dilakukan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas dengan metode uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal atau tidak.

Kriteria pengujian sebagai berikut :

$H_0 = 0$, Data berdistribusi normal

$H_a \neq$, Data tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut :

(1) Jika nilai sig $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

(2) Jika sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:103) : “Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolin. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (independen). Jika

variabel independen saling berkorelasi, maka variabel – variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel dependen sama dengan nol. Metode yang digunakan dalam uji multikolinieritas menggunakan metode *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*.”

Menurut Ghazali (2012:105) : *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* > 0,10 atau sama dengan $VIF < 10$, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas :

- 1) Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan $VIF > 10$, maka terdapat korelasi yang terlalu besar di antara salah satu variabel bebas dengan variabel-variabel bebas yang lain (terjadi multikolinearitas).
- 2) Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2018:96) : “Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya)”. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan

sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi pada model regresi dilaksanakan dengan Uji Run Test. Dasar acuan pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Nilai sig atau signifikan $< 0,05$ terdapat autokorelasi.
- 2) Nilai sig atau signifikan $> 0,05$ tidak terdapat autokorelasi

d. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Glejser. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastitas dalam model regresi.

e. Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2016:159) : “ Uji ini untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak”. Uji yang dilakukan adalah uji *Lagrange Multiplier* dengan tujuan untuk mendapatkan nilai c^2 hitung atau $(n \times R)$. Jika c^2 hitung $>$ c^2 tabel, maka hipotesis yang menyatakan model linear ditolak dan sebaliknya.

6. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Kurniawan (2016:159) : “Analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua atau variabel independen terhadap satu variabel dependen”. Berikut persamaan regresi linear berganda yang digunakan

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

Y = Nilai Aktiva Bersih

a = Konstanta X_2

b_1 - b_4 = Koefisien regresi

X_1 = Sertifikat Bank Indonesia Syariah

X_2 = Inflasi

X_3 = Nilai Tukar Rupiah

X_4 = Jumlah Uang Beredar

b. Uji Koefisien Korelasi Berganda (R)

Menurut Kurniawan (2016:126) : “Korelasi berganda (*multiple correlation*) merupakan korelasi yang terdiri dari dua variabel bebas (X_1X_2) atau lebih, serta satu variabel terikat (Y)”. Adapun Interpretasi Koefisien Korelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.8
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2017:231)

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Kuncoro (2018:108) : “Nilai Koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R yang kecil berarti kemampuan variabel - variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel - variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen”. Koefisien determinasi

(R) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

d. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2018:98) : “Uji F menguji point hipotesis bahwa $b_1, b_2, b_3,$ dan b_4 secara bersama-sama sama dengan nol”. Uji hipotesis seperti ini dinamakan uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang di observasi maupun estimasi, apakah Y berhubungan linear terhadap X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 . Hipotesis yang digunakan uji F yaitu :

H_o : *Bi 7-Day Repo Rate*, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Jumlah Uang Beredar secara simultan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap reksadana syariah.

H_a : *Bi 7-Day Repo Rate*, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Jumlah Uang Beredar secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap reksadana syariah.

Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti hipotesis tidak terbukti maka H_o diterima H_a ditolak.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ berarti hipotesis terbukti maka H_o ditolak H_a diterima.

e. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Menurut Kuncoro (2018:107) : “Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat”.

Hipotesis yang diuji :

1) Pengaruh *Bi 7-Day Repo Rate* terhadap NAB Reksadana Syariah

H_0 : *BI 7-Day Repo Rate* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap NAB Reksadana Syariah secara parsial.

H_a : *Bi 7-Day Repo Rate* mempunyai pengaruh signifikan terhadap NAB Reksadana Syariah secara parsial.

2) Pengaruh Inflasi terhadap NAB Reksadana Syariah

H_0 : Inflasi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap NAB Reksadana Syariah secara parsial.

H_a : Inflasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap NAB Reksadana Syariah secara parsial.

3) Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) Rupiah terhadap NAB Reksadana Syariah

H_0 : Nilai Tukar (Kurs) Rupiah tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap NAB Reksadana Syariah secara parsial.

H_a : Nilai Tukar (Kurs) Rupiah mempunyai pengaruh signifikan terhadap NAB secara parsial.

4) Pengaruh Jumlah Uang Beredar terhadap NAB Reksadana Syariah

H_0 : Jumlah Uang Beredar tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap NAB Reksadana Syariah secara parsial.

H_a : Jumlah Uang Beredar mempunyai pengaruh signifikan terhadap NAB Reksadana Syariah secara parsial.

Dasar pengambilan keputusan :

- a) Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak.
- b) Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh inflasi, jumlah uang beredar dan nilai kurs terhadap kinerja reksa dana syariah di Indonesia. Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda terdapat persamaan sebagai berikut $Y = -296, + 92,672 + 14,092 + 0,001$.
2. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi berganda (R) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel *bi 7-day repo rate*, inflasi, jumlah uang beredar dan nilai aktiva bersih terhadap kinerja reksa dana syariah.
3. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, Nilai (R²) yang diperoleh sebesar 0,960 yang berarti bahwa 0,960% pengaruh terhadap kinerja reksadana dapat dijelaskan oleh inflasi, jumlah uang beredar dan nilai kurs. Sedangkan sisanya sebesar 4% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
4. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) diketahui bahwa variabel *bi 7-day repo rate*, inflasi, jumlah uang beredar dan nilai aktiva secara bersama-sama berpengaruh terhadap reksadana syariah.
5. Berdasarkan hasil dari uji t menunjukkan *bi 7-day repo rate*, inflasi dan nilai aktiva bersih berpengaruh terhadap reksadana syariah sedangkan nilai tukar rupiah tidak berpengaruh terhadap reksadana syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dari penelitian yang telah dilakukan, maka pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini dapat dijadikan dasar informasi dalam berinvestasi karena *BI 7-Day Repo Rate* dan Jumlah Uang Beredar memiliki pengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah namun perlu diperhatikan dan dipertimbangkan untuk faktor - faktor lain diluar penelitian ini agar tidak salah dalam pengambilan keputusan.
2. Penelitian berikutnya diharapkan agar lebih memperbanyak variabel-variabel yang diteliti diluar variabel yang sudah ada, agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih lengkap. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menambah periode penelitian dan dapat juga untuk menggunakan produk reksa dana secara keseluruhan sebagai objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi. 2016. Analisis Reksadana Syariah Dalam Konsep Nilai Aktiva Bersih. *Jurnal Akuntansi Keuangan Syariah*. Vol 1 No.1
- Aviva, Iza Nur. 2014. Pengaruh Jumlah Uang Beredar (JUB), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan Jakarta Islamic Index (JII) terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi School Banking Jakarta*.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Data Jumlah Uang Beredar (*On line*) tersedia di www.bps.go.id
- Bank Indonesia. 2021. Data Sertifikat Bank Indonesia Syariah , Inflasi, Nilai Tukar Rupiah tersedia di www.bi.go.id
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin Hendi. 2012. Pasar Modal di Indonesia. Penerbit: Salemba Empat. Jakarta
- Darsono, dan R. Eki Rahman. 2018. Pengaruh Nilai Tukar dan Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Masa Pandemi. *Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi*. Vol 2 No.2
- Fahmi, Irham. 2017. *Pengaruh Debt to Assset Ratio, Return on Asset, dan Earning Per Share terhadap Return Saham Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di BEI*. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*. Vol 23 No.1
- Gani, Abdul. 2013. Analisis Perbandingan Resiko dan Tingkat Pengembalian Reksadana Syariah dan Reksadana Konvensional. *Jurnal of Accountancy FE UBB*. Vol 1 No 1
- Ghozali, Imam. 2016. Pengaruh Intensif, Komunikasi, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pada PT Sinar Graha Indonesia. *Jurnal Manajemen*. Vol 1 No. 1

- Hartono, Jogiyanto. 2017. Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Pemilu Serentak Tahun 2019. *Jurnal Lingkungan & Pembangunan*. Vol 4 No.1: Hal 64-73
- Hasoloan, Jimmy. 2014. *Ekonomi Moneter*. Penerbit Deepublish, Yogyakarta.
- Herlina, Utami dan Nandari. 2017. Pengaruh Inflasi, Kurs, dan BI Rate Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah di Indonesia. *Jurnal Manajemen Keuangan*. Vol 1 No.2
- Hidayati, Lukman. 2019. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan* Vol 3 No.2
- Kasmir. 2016. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Penerbit : PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kuncoro, Mudrajad. 2018. *Metode Kuantitatif*. Edisi Kelima. Penerbit Unit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Kurniawan, Robert, dan Budi Yuniarto. 2018. Analisis Regresi : *Dasar dan Penerapannya dengan R*. Cetakan Kedua. Prenadamedia Group.
- Lailiyah, E. Hidayatul dan S. Sulasmiyati. 2016. Analisis Perbandingan Kinerja Reksadana Syariah dan Reksadana Konvensional yang Terdaftar di OJK. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol 35 No.2 Hal : 114-121
- Maulana, Akbar. 2012. Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia, Jumlah Uang Beredar, Inflasi Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham Di Indonesia. *Jurnal Manajemen*. Vol 1 No.1
- Martalena dan Maya Malinda. 2019. Pengantar Pasar Modal Indonesia. Penerbit : Andi. Yogyakarta

- Mudjiyono. 2012. Investasi Dalam Saham & Obligasi Meminimalisasi Resiko Pada Sekuritas Pasar Modal Indonesia. Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Semarang, Vol 4 No.2 Hal 14
- Musthafa, Nurul Huda dan Edwin Nasution. 2017. Investasi Pada Pasar Modal Syariah. Penerbit: Kencana. Jakarta
- Naf'an. 2014. Ekonomi Makro dan Tinjau Ekonomi Syariah. Penerbit : PT Graha Ilmu. Jakarta
- Ni Luh Gede Ari Luwihadi dan Arka, Sudarsana. 2017. Determinan Jumlah Uang Beredar dan Tingkat Inflasi. *Jurnal Manajemen Keuangan*. Vol 6 No.4
- Rudiyanto. 2019. Sukses Finansial dengan Reksadana. Penerbit : Gramedia. Jakarta
- Saraswati, Farah. 2013. Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar, dan Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah. *Jurnal Manajemen Keuangan*.
- Sadwidji, Widoatmojo. 2015. Cara Cepat Investasi Saham Panduan Bagi Pemula. PT Elex Media Komputindo. Jakarta
- Sofiyon, Siregar. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Kedua. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Sudana, I M. 2015. Manajemen Keuangan Teori dan Praktek. Penerbit : Airlangga University Press. Surabaya
- Sugiyono. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Edisi ke- 1. Bandung.
- Sukirno, Sadono. 2016. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Edisi ketiga. Rajawali Peers, Depok.

- Susanti, Putri Erica. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Solfitabilitas, Nilai Pasar, Tingkat Inflasi dan Suku Bunga Deposito Terhadap Harga Saham Studi Pada Perusahaan Food dan Beveranges yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*.
- Sitorus, Tarmiden. 2015. *Pasar Obligasi Indonesia Teori dan Praktik*. Cetakan kesatu. Hak Penerbitan Pada PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Syariffudin, Ferry. 2015. Konsep, Dinamika, dan Respon Kebijakan Nilai Tukar di Indonesia. Penerbit : BI Institute. Jakarta
- Tandelilin, Eduard. 2017. Pengaruh *CR*, *DER*, dan *ROE* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan SUB Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Indexs *IDX Value*. *Jurnal Manajemen*. Vol 1 No.3
- Otoritas Jasa Keuangan, 2021. Daftar Produk Reksadana Syariah (*On Line*) tersedia di www.ojk.go.id
- Otoritas Jasa Keuangan, 2021. Daftar Produk Reksadana Syariah (*On Line*) tersedia di www.ojk.go.id
- Wahdah R dan Joko H. 2012. Analisis Pengukuran Kinerja Reksadana Saham di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol 13 (01). 73-84
- Wiradiyasa, Imam. 2016. Analisa Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI dan Kurs Terhadap Kinerja Reksadana Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*.
- Yanti, Nursanti. 2018. Pengaruh SBI, SBIS, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Transaksi Pasar Uang Antar Bank Syariah. *Jurnal Manajemen Keuangan*. Vol.III, No.1, 2018:579-600

Lampiran 1

Data Reksadana Syariah Pasar Uang 2017 - 2021

Keterangan	Data Reksadana Syariah				
	2017	2018	2019	2020	2021
Januari	136	183	223	269	293
Februari	140	185	233	263	295
Maret	142	190	242	269	293
April	148	193	243	276	291
Mei	150	196	251	277	291
Juni	151	198	256	282	292
Juli	153	202	262	282	293
Agustus	160	210	265	283	291
September	166	213	264	284	286
Oktober	172	217	264	284	289
November	178	220	263	288	290
Desember	181	224	265	289	289
Total	1877	2431	3031	3346	3493
Rata – Rata	156,4166667	202,5833333	252,5833333	412,7692308	291,0833333

LAMPIRAN 2

Data Nilai Aktiva Bersih 2017 – 2021

Keterangan	Data Nilai Aktiva Bersih				
	2017	2018	2019	2020	2021
Januari	15.944,50	27.876,73	37.300,97	55.772,87	73.269,33
Februari	16.204,97	30.283,52	36.761,47	58.008,44	77.847,03
Maret	16.123,54	31.108,82	37.114,19	57.420,96	79.440,23
April	18.127,42	32.380,08	35.378,79	59.164,28	77.509,33
Mei	18.179,07	33.313,53	32.448,69	58.110,05	40.674,91
Juni	18.914,54	32.167,28	33.056,75	58.069,05	40.325,60
Juli	18.686,92	32.665,06	48.471,93	63.517,75	40.127,08
Agustus	20.625,23	31.129,20	50.290,50	69.709,46	39.707,28
September	21.427,72	31.797,51	55.543,29	71.649,52	41.313,64
Oktober	22.369,64	33.330,86	57.342,51	71.654,09	40.949,92
November	24.124,66	33.975,60	55.300,47	71.795,62	42.668,70
Desember	28.311,77	34.491,17	53.735,58	74.367,44	44.004,18
Total	239.039,98	384.519,36	532.745,14	769.239,53	637.837,23
Rata - Rata	19.920,00	32.043,28	44.395,43	64.103,29	53.153,10

LAMPIRAN 3

Data BI 7-Day Repo Rate 2017 - 2021

Keterangan	Data BI 7-Day Repo Rate				
	2017	2018	2019	2020	2021
Januari	4,75%	4,25%	6,00%	5,00%	3,75%
Februari	4,75%	4,25%	6,00%	4,75%	3,50%
Maret	4,75%	4,25%	6,00%	4,50%	3,50%
April	4,75%	4,25%	6,00%	4,50%	3,50%
Mei	4,75%	4,75%	6,00%	4,50%	3,50%
Juni	4,75%	5,25%	6,00%	4,25%	3,50%
Juli	4,75%	5,25%	5,75	4,00%	3,50%
Agustus	4,50%	5,50%	5,50%	4,00%	3,50%
September	4,25%	5,75%	5,25%	4,00%	3,50%
Oktober	4,25%	5,75%	5,00%	4,00%	3,50%
November	4,25%	6,00%	5,00%	3,75%	3,50%
Desember	4,25%	6,00%	5,00%	3,75%	3,50%
Total	54,75%	61,25%	67,5%	51%	45,75%
Rata - Rata	3,80%	5,10%	5,62%	4,25%	3,81%

LAMPIRAN 4

Data Inflasi 2017 – 2021

Keterangan	Data Inflasi				
	2017	2018	2019	2020	2021
Januari	3,49%	3,25%	2,82%	2,68%	1,38%
Februari	3,83%	3,18%	2,57%	2,98%	1,55%
Maret	3,61%	3,40%	2,48%	2,96%	1,37%
April	4,17%	3,41%	2,83%	2,67%	1,42%
Mei	4,33%	3,23%	3,32%	2,19%	1,68%
Juni	4,37%	3,12%	3,28%	1,96%	1,33%
Juli	3,88%	3,18%	3,32%	1,54%	1,52%
Agustus	3,82%	3,20%	3,49%	1,32%	1,59%
September	3,72%	2,88%	3,39%	1,42%	1,60%
Oktober	3,58%	3,16%	3,13%	1,44%	1,66%
November	3,30%	3,23%	3%	1,59%	1,75%
Desember	3,61%	3,13%	2,72%	1,68%	1,87%
Total	45,71%	38,37%	36,35%	24,43%	18,72%
Rata - Rata	3,80%	3,19%	3,02%	2,03%	1,56%

LAMPIRAN 5

Data Nilai Tukar Rupiah 2017 – 2021

Periode	Data Nilai Tukar Rupiah				
	2017	2018	2019	2020	2021
Januari	13.343	13.413	14.465	13.662	14.084,00
Februari	13.347	13.707	14.062	14.234	14.299,00
Maret	13.321	13.756	14.244	16.367	14.481,00
April	13.327	13.877	14.215	15.157	14.572,00
Mei	13.321	14.032	14.385	14.733	14.292,00
Juni	13.319	14.404	14.141	14.302	14,542,00
Juli	13.323	14.413	14.026	14.653	14.462,00
Agustus	13.351	14.711	14.237	14.554	14.374,00
September	13.492	14.929	14.174	14.918	14.321,00
Oktober	13.572	15.277	14.008	14.697	14.171,00
November	13.512	14.339	14.102	14.128	14.320,00
Desember	13.548	14.481	13.901	14.105	14.278,00
Total	160.776	171.339	169.960	175.510	157.654,00
Rata - Rata	13.398	14.278	14.163	14.626	14.332,18

LAMPIRAN 6

Data Jumlah Uang Beredar Tahun 2017 – 2021

Periode	Jumlah Uang Beredar				
	2017	2018	2019	2020	2021
Januari	493.688.199	535.168.467	564.498.500	604.665.100	676.740.765
Februari	494.291.976	535.165.033	567.077.800	611.649.500	681.778.791
Maret	501.764.355	539.582.604	574.724.700	644.045.739	689.556.412
April	503.378.029	540.908.881	574.673.200	623.826.700	696.438.649
Mei	512.538.379	543.508.293	586.050.900	646.819.350	700.409.308
Juni	522.516.576	553.414.983	590.850.900	639.374.380	713.006.142
Juli	517.807.875	550.779.175	594.113.300	656.772.502	716.056.033
Agustus	521.964.763	552.945.181	593.456.200	672.613.525	721.150.072
September	525.413.851	560.677.989	613.417.800	674.857.403	730.092.064
Oktober	528.432.016	566.751.210	602.690.800	678.084.454	749.170.438
November	532.143.177	567.097.524	607.437.700	681.745.668	757.331.990
Desember	541.916.505	576.004.620	613.655.200	690.004.949	786.823.346
Total	6.195.855.701	6.622.003.960	7.082.647.000	7.824.459.270	8.618.554.010
Rata - Rata	516.321.308	551.833.663	590.220.583	652.038.273	718.212.834

LAMPIRAN 7

Daftar Reksadana Syariah Pasar Uang Tahun 2017 - 2021

Reksadana	Manajer Investasi	Jenis
Syariah Mandiri Bukareksa Pasar Uang Syariah	PT Mandiri Manajemen	Pasar Uang
Principal Cash Fund Syariah	PT Principal Asset Management	Pasar Uang
Mandiri Pasar Uang Syariah	PT Mandiri Manajemen Investasi	Pasar Uang
Syailendra Sharia Money Market Fund	PT Syailendra Capital	Pasar Uang
Victoria Pasar Uang Syariah	PT Victoria Manajemen Investasi	Pasar Uang
Avrist Ada Kas Syariah	PT Avrist Asset Management	Pasar Uang
Majoris Pasar Uang Syariah Indonesia	PT Majoris Asset Management	Pasar Uang
Capital Sharia Money Market	PT Capital Asset Management	Pasar Uang
PAM Syariah Likuid Dana	PT Paytren Aset Manajemen	Pasar uang
. Panin Dana Likuid Syariah	PT Panin Asset Management	Pasar Uang
Pinnacle Sharia Money Market Fund	PT Pinnacle Persada Investama	Pasar Uang
SAM Dana Likuid Syariah	PT Samuel Aset Manajemen	Pasar Uang
Danareksa Seruni Pasar Uang Syariah	PT Danareksa Investment Management	Pasar Uang
Manulife Dana Kas Syariah	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	Pasar Uang
Syariah Pasar Uang PNM Arafah	PT PNM Investment Management	Pasar Uang
Sucorinvest Sharia Money Market	PT Sucorinvest Asset Management	Pasar Uang
Syariah Cipta Dana Kas Syariah	PT Ciptadana Asset Management	Pasar Uang
Syariah Asia Raya Syariah Dana Kas Wakaf MUI	PT Asia Raya Kapital	Pasar Uang
Syariah Eastspring Syariah Money Market Khazanah	PT Eastspring Investments Indonesia	Pasar Uang
Bahana Kas Syariah Fund.	PT Bahana TCW Investment Management	Pasar Uang
Mandiri Pasar Uang Syariah Ekstra	PT Mandiri Manajemen Investasi	Pasar Uang
BNI-AM Likuid Prioritas Syariah	PT BNI Asset Management	Pasar Uang
Syariah Danareksa Seruni Pasar Uang Syariah Dana Haji	PT Danareksa Investment Management	Pasar Uang
BNP Paribas Pasar Uang Syariah	PT BNP Paribas Asset Management	Pasar Uang
Syailendra Dana Kas Syariah	PT Syailendra Capital	Pasar Uang
Syariah Pasar Uang PNM Falah	PT PNM Investment Management	Pasar Uang
Syariah Pasar Uang PNM Faaza	PT PNM Investment Management	Pasar Uang
Syariah Pasar Uang PNM Falah 2	PT PNM Investment Management	Pasar Uang
Syariah Minna Padi Khazanah Pasar Uang Syariah	PT Minna Padi Aset Manajemen	Pasar Uang
Syariah RHB Sharia Money Market Fund 1	PT RHB Asset Management Indonesia	Pasar Uang
Schroder Dana Likuid Syariah	PT Schroder Investment Management Indonesia	Pasar Uang
Syariah Pool Advista Pasar Uang Syariah	PT Pool Advista Aset Manajemen	Pasar Uang
Syariah Avrist Ada Liquid Syariah	PT Avrist Asset Management	Pasar Uang
Syariah Lautandhana Pasar Uang Syariah	PT Lautandhana Investment Management	Pasar Uang
Syariah Mandiri Pasar Uang Optima Syariah	PT Mandiri Manajemen Investasi	Pasar Uang

Syariah Anargya Pasar Uang Syariah Syandana	PT Anargya Aset Manajemen	Pasar Uang
Syariah Manulife Dana Kas Syariah Misbah I	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	Pasar Uang
Syariah Shinhan Sharia Money Market Fund	PT Shinhan Asset Management Indonesia	Pasar Uang
Syariah Principal Cash Fund Syariah 2	PT Principal Asset Management	Pasar Uang
Syariah SAM Dana Misbah Likuid Syariah	PT Samuel Aset Manajemen	Pasar Uang
Syariah STAR Sharia Money Market	PT Surya Timur Alam Raya	Pasar Uang
Syariah Phillip Money Market Fund Syariah Bermanfaat	PT Phillip Asset Management	Pasar Uang
Syariah Syailendra OVO Bareksa Tunai Likuid	PT Syailendra Capital	Pasar Uang
Syariah Pasar Uang PNM Falah 3	PT PNM Investment Management	Pasar Uang
Syariah Sucorinvest Sharia Liquid Barokah	PT Sucorinvest Asset Management	Pasar Uang
Syariah Avrist Ada Kas Syariah Emerald	PT Avrist Asset Management	Pasar Uang
Syailendra Sharia Money Market Fund 2	2 PT Syailendra Capital	Pasar Uang
Syariah Avrist Ada Kas Syariah Ruby	PT Avrist Asset Management	Pasar Uang
Batavia Dana Kas Syariah	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	Pasar Uang
Syariah Anargya Pasar Uang Supernova	PT Anargya Aset Manajemen	Pasar Uang
Syariah Avrist Ada Kas Amar Syariah	PT Avrist Asset Management	Pasar Uang
Capital Sharia Equity	PT Capital Asset Management	Saham
Corfina Investa Saham Syariah	PT Corfina Capital	Saham
Pinnacle Indonesia Sharia Equity Fund	PT Pinnacle Persada Investama	Saham
Simas Saham Syariah	PT Sinarmas Asset Management	Saham
Syailendra Sharia Equity Fund	PT Syailendra Capital	Saham
Victoria Saham Syariah	PT Victoria Manajemen Investasi	Saham
PAM Syariah Saham Dana Falah	PT Paytren Aset Manajemen	Saham
Asanusa Saham Syariah Fund	PT Asanusa Asset Management	Saham
Corfina Amanah Saham Syariah	PT Corfina Capital	Saham
Minna Padi Indraprastha Saham Syariah	PT Minna Padi Aset Manajemen	Saham
Aurora Sharia Equity	PT Aurora Asset Management	Saham
Pacific Saham Syariah III	PT Pacific Capital Investment	Saham

Asia Raya Syariah Saham Barokah	PT Asia Raya Kapital	Saham
Asia Raya Saham Unggulan Syariah	PT Asia Raya Kapital	Saham
Simas Equity Syariah PT Sinarmas Asset Management	PT Sinarmas Asset Management	Saham
Aurora Syariah Saham Amanah	PT Aurora Asset Management	Saham
Syariah Cipta Saham Unggulan Syariah	PT Ciptadana Asset Management	Saham
Syariah Emco Saham Barokah Syariah	PT Emco Asset Management	Saham
Syariah Pool Advista Ekuitas Optima Syariah	PT Pool Advista Aset Manajemen	Saham
Minna Padi Amanah Saham Syariah	PT Minna Padi Aset Manajemen	Saham
Dhanawibawa Ekuitas Syariah Progresif	PT PAN Arcadia Capital	Saham
Syariah Asia Raya Saham Amanah Syariah	PT Asia Raya Kapital	Saham
Syariah Sentra Ekuitas Amanah Syariah	PT Anugerah Sentra Investama	Saham
Narada Saham Berkah Syariah	PT Narada Asset Management	Saham
Syariah Asia Raya Syariah Darma Saham	PT Asia Raya Kapital	Saham
Syariah HPAM Ekuitas Syariah Berkah	PT Henan Putihrai Asset Management	Saham
Mega Asset Pendapatan Tetap Syariah	PT Mega Asset Management	Pendapatan Tetap
Bahana Pendapatan Tetap Syariah Generasi Gemilang	PT Bahana TCW Investment Management	Pendapatan Tetap
Simas Syariah Pendapatan Tetap	PT Sinarmas Asset Management	Pendapatan Tetap
Eastspring Syariah Fixed Income Amanah	PT Eastspring Investments Indonesia	Pendapatan Tetap
Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	PT Syailendra Capital	Pendapatan Tetap
Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	PT Trimegah Asset Management	Pendapatan Tetap
Victoria Obligasi Negara Syariah	PT Victoria Manajemen Investasi	Pendapatan Tetap
Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	PT Majoris Asset Management	Pendapatan Tetap
Mega Dana Pendapatan Tetap Syariah	PT Mega Capital Investama	Pendapatan Tetap
Batavia Pendapatan Tetap Sukses Syariah	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	Pendapatan Tetap
Batavia Pendapatan Tetap Sukses Syariah 2	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	Pendapatan Tetap
Principal Islamic Philanthropy Income Fund	PT Principal Asset Management	Pendapatan Tetap
Syariah Pendapatan Tetap PNM Kaffah	PT PNM Investment Management	Pendapatan Tetap
Cipta Pendapatan Tetap Unggulan Syariah	PT Ciptadana Asset Management	Pendapatan Tetap
Insight Amanah Pendapatan Tetap Syariah (I-Amanah)	PT Insight Investments Management	Pendapatan Tetap
Syariah MNC Syariah Pendapatan Tetap	PT MNC Asset Management	Pendapatan Tetap

Syariah Lautandhana Sharia Income Fund	PT Lautandhana Investment Management	Pendapatan Tetap
Syariah Trimegah Dana Tetap Syariah	PT Trimegah Asset Management	Pendapatan Tetap
Syariah Principal Income Fund Syariah	PT Principal Asset Management	Pendapatan Tetap
Syariah Pendapatan Tetap PNM Surat Berharga Syariah Negara	PT PNM Investment Management	Pendapatan Tetap
Syariah Eastspring Syariah Fixed Income USD (share class)	PT Eastspring Investments Indonesia	Pendapatan Tetap
Bahana USD Sukuk Fund	PT Bahana TCW Investment Management	Pendapatan Tetap
Simas Syariah Kombinasi	PT Sinarmas Asset Management	Campuran
Asia Raya Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat	PT Asia Raya Kapital	Campuran
Simas Balance Syariah	PT Sinarmas Asset Management	Campuran
Capital Sharia Balanced	PT Capital Asset Management	Campuran
PAM Syariah Campuran Dana Daqu	PT Paytren Aset Manajemen	Campuran
Syariah Shinhan Mabur Balance Fund	PT Shinhan Asset Management Indonesia	Campuran
Sucorinvest Sharia Balanced Fund	PT Sucorinvest Asset Management	Campuran
Syariah Campuran Majoris Syariah Dana Lestari Universitas Syiah Kuala Indonesia	PT Majoris Asset Management	Campuran
Danareksa Proteksi Syariah Utama	PT Danareksa Investment Management	Terproteksi
Insight Terproteksi Syariah III	PT Insight Investments Management	Terproteksi
Terproteksi Avrist Dana Terproteksi Sukuk Berkah Syariah	PT Avrist Asset Management	Terproteksi
Terproteksi Mandiri Syariah Seri 165	PT Mandiri Manajemen Investasi	Terproteksi
Terproteksi Insight Terproteksi Syariah V	PT Insight Investments Management	Terproteksi
Syariah Terproteksi RHB Sharia Capital Protected Fund 1	PT RHB Asset Management Indonesia	Terproteksi
Syariah Terproteksi Mandiri Syariah Seri 168	PT Mandiri Manajemen Investasi	Terproteksi
HPAM Smart Syariah Protected II	PT Henan Putihrai Asset Management	Terproteksi
Syariah Terproteksi RHB Sharia Capital Protected Fund 2	PT RHB Asset Management Indonesia	Terproteksi
Syariah Terproteksi Syailendra Misbah 1	PT Syailendra Capital	Terproteksi
Syariah Terproteksi RHB Dana Misbah	PT RHB Asset Management Indonesia	Terproteksi
Syariah Terproteksi BNP Paribas Misbah Rupiah	PT BNP Paribas Asset Management	Terproteksi
Terproteksi Misbah Mandiri Syariah Seri 184	PT Mandiri Manajemen Investasi	Terproteksi
Syariah Terproteksi Avrist Proteksi Sukuk Berkah Syariah 3	PT Avrist Asset Management	Terproteksi
Syariah Terproteksi SAM Dana Misbah Syariah	PT Samuel Aset Manajemen	Terproteksi

Syariah Terproteksi Manulife Syariah Proteksi Misbah I	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	Terproteksi
Syariah Terproteksi RHB Sharia Capital Protected Fund 3	PT RHB Asset Management Indonesia	Terproteksi
Syariah Terproteksi PNM Misbah 4	PT PNM Investment Management	Terproteksi
Syariah Terproteksi RHB Dana Misbah 2	PT RHB Asset Management Indonesia	Terproteksi
Terproteksi Batavia Proteksi Syariah Misbah	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	Terproteksi
Syariah Terproteksi Principal CPF Misbah Syariah	PT Principal Asset Management	Terproteksi
Syariah Terproteksi Eastspring Syariah Misbah 1	PT Eastspring Investments Indonesia	Terproteksi
Syariah Terproteksi Batavia Proteksi Syariah Misbah 2	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	Terproteksi
Syariah Terproteksi Lautandhana Proteksi Indo Syariah I	PT Lautandhana Investment Management	Terproteksi
Syariah Terproteksi Bahana Himaya Syariah 1 PT Bahana	PT Bahana TCW Investment Management	Terproteksi
Syariah Terproteksi Danareksa Proteksi Syariah III	PT Danareksa Investment Management	Terproteksi
Syariah Terproteksi PNM Investa 32	PT PNM Investment Management	Terproteksi
Syariah Terproteksi Danareksa Proteksi Syariah IV	PT Danareksa Investment Management	Terproteksi
Syariah Terproteksi Misbah Mandiri Syariah Seri 217	PT Mandiri Manajemen Investasi	Terproteksi
Syariah Terproteksi Bahana Alhami Syariah	PT Bahana TCW Investment Management	Terproteksi
Syariah Terproteksi Danareksa Proteksi Syariah Misbah III	PT Danareksa Investment Management	Terproteksi
Syariah Terproteksi Bahana Mahmiya Syariah	PT Bahana TCW Investment Management	Terproteksi
Syariah Terproteksi Batavia Proteksi Syariah Misbah 3	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	Terproteksi
Syariah Terproteksi Syailendra Misbah 2	PT Syailendra Capital	Terproteksi
Syariah Terproteksi Batavia Proteksi Syariah Misbah 5	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	Terproteksi
Syariah Terproteksi SAM Dana Misbah Syariah 2	PT Samuel Aset Manajemen	Terproteksi
Syariah Terproteksi BNP Paribas Misbah Rupiah II	PT BNP Paribas Asset Management	Terproteksi
Syariah Terproteksi Eastspring Syariah Misbah 2	PT Eastspring Investments Indonesia	Terproteksi
Syariah Terproteksi Avrist Proteksi Sukuk Berkah Syariah 4	PT Avrist Asset Management	Terproteksi
Syariah Terproteksi Misbah Mandiri Syariah Seri 227	PT Mandiri Manajemen Investasi	Terproteksi
Syariah Terproteksi Bahana Alhami Syariah 1	PT Bahana TCW Investment Management	Terproteksi
Syariah Terproteksi Misbah Mandiri Syariah Seri 226	PT Mandiri Manajemen Investasi	Terproteksi
Syariah Terproteksi Manulife Syariah Proteksi Misbah II	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	Terproteksi
Syariah Terproteksi Danareksa Proteksi Syariah Misbah IV	PT Danareksa Investment Management	Terproteksi
Syariah Terproteksi Insight Terproteksi Syariah VI	PT Insight Investments Management	Terproteksi

Syariah Terproteksi Schroder Dana Syariah I	PT Schroder Investment Management Indonesia	Terproteksi
Syariah Terproteksi BNI-AM Amanah II	PT BNI Asset Management	Terproteksi
Syariah Terproteksi Manulife Syariah Proteksi Misbah III	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	Terproteksi
Syariah Terproteksi PNM Misbah 6	PT PNM Investment Management	Terproteksi
Syariah Terproteksi Bahana Salama Syariah	PT Bahana TCW Investment Management	Terproteksi
Syariah Terproteksi Eastspring Syariah Misbah 3	PT Eastspring Investments Indonesia	Terproteksi
Syariah Terproteksi Bahana Salama Syariah 1	PT Bahana TCW Investment Management	Terproteksi
Syariah Terproteksi Capital Sharia Optimal Protected Fund 9	PT Capital Asset Management	Terproteksi
Manulife Syariah Sukuk Indonesia	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	Sukuk
Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah	PT Avrist Asset Management	Sukuk
Principal Sukuk Syariah 2	PT Principal Asset Management	Sukuk
Syariah Berbasis Sukuk BNP Paribas Sukuk Negara	PT BNP Paribas Asset Management	Sukuk
Syariah Sucorinvest Sharia Sukuk Fund	PT Sucorinvest Asset Management	Sukuk
Syariah Berbasis Sukuk Majoris Sukuk Andalan Indonesia	PT Majoris Asset Management	Sukuk
Syariah Berbasis Sukuk Syailendra Sukuk Andalan	PT Syailendra Capital	Sukuk
Syariah Bahana Tawqiya Berbasis Sukuk	PT Bahana TCW Investment Management	Sukuk
Indeks Syailendra Sharia Index JII	PT Syailendra Capital	Indeks
Indeks Pinnacle Sharia JII Tracker	PT Pinnacle Persada Investama	Indeks
Indeks Majoris JII Syariah Indonesia	PT Majoris Asset Management	Indeks
Indeks Cipta Syariah Indeks	PT Ciptadana Asset Management	Indeks
Syariah Indeks RHB JII Fund	PT RHB Asset Management Indonesia	Indeks
Syariah Indeks Simas ETF JII	PT Sinarmas Asset Management	Indeks
Syariah Danareksa G20 Sharia Equity Fund Dollar	PT Danareksa Investment Management	Luar Negeri
Syariah Manulife Saham Syariah Global Dividen Dolar AS	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	Luar Negeri
Syariah BNP Paribas Greater China Equity Syariah USD	PT BNP Paribas Asset Management	Luar Negeri
Syariah SAM Global Sharia Equity Dollar PT Samuel Aset Manajemen	PT Samuel Aset Manajemen	Luar Negeri
Syariah Manulife Saham Syariah Golden Asia Dolar AS (Share Class)	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	Luar Negeri
Syariah Eastspring Syariah Greater China Equity USD	PT Eastspring Investments Indonesia	Luar Negeri

Batavia Global ESG Sharia Equity USD	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	Luar Negeri
Syariah STAR Global Sharia Equity USD	PT Surya Timur Alam Raya	Luar Negeri
Syariah Indeks BNP Paribas DJIM Global Technology Titans 50 Syariah USD	PT BNP Paribas Asset Management	Luar Negeri
Syariah Bahana US Opportunity Sharia Equity USD	PT Bahana TCW Investment Management	Luar Negeri
Syariah Batavia China Impact Sharia Equity USD	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	Luar Negeri
Schroder Global Sharia Multi-thematic Equity USD	PT Schroder Investment Management Indonesia	Luar Negeri
Batavia Technology Sharia Equity USD	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	Luar Negeri